

| | | | |
|---|--|--|---|
|  | PENANGANAN VAKSIN SAAT PELAYANAN IMUNISASI | |  |
| | SOP | No Dokumen : SOP / IX - UKP/ 17 / 2019 | |
| | | No Revisi : 01 | |
| | | Tanggal Terbit : 14 Januari 2019 | |
| | Halaman : 1/2 | | |
| UPTD PUSKESMAS PURWODADI 1 | Kepala UPTD Puskesmas Purwodadi 1  | | Dr. ENDAH YULI R NIP. 19740417 200604 2 019 |

| | | |
|---|--------------------------------|--|
| 1 | Pengertian | Penanganan Vaksin Saat Pelayanan Imunisasi adalah Cara mengatur penanganan saat mempersiapkan vaksin dan saat pelayanan imunisasi. |
| 2 | Tujuan | Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah menjaga suhu vaksin sesuai sistem rantai vaksin. |
| 3 | Kebijakan | SK Kepala Puskesmas nomor 825 / 84 / 2019 Tentang Standar Layanan Klinis |
| 4 | Referensi | Buku pedoman tentang penyelenggaraan imunisasi MenKes RI No 42 Tahun 2013. Permenks No. 12 tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi |
| 5 | Prosedur / Langkah-langkah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan Termos es (dikeringkan), 4 bh cool pack disusun mengelilingi termos, untuk menjaga suhu vaksin 2-8 derajat celsius. 2. Membuka lemari es < 5 menit untuk mengambil vaksin yang disesuaikan pemakaian rata-rata tiap hari pelayanan. 3. Menyimpan vaksin dalam termos es (dikelilingi cool pack), beserta termometer dan juga spoon / busa untuk menaruh vaksin yang akan dan telah digunakan ditaruh di tengah pada spoon / busa. 4. Menutup termos es dan mencatat pengeluaran dalam kartu batch selanjutnya dibawa ketempat pelayanan / ruang KIA. 5. Meletakkan termos es diatas meja / trooly dan menghindari terkena sinar matahari langsung. Dan selama pelayanan tetap memantau suhu vaksin dalam termos es dan dicatat dalam buku bantu pemantauan suhu vaksin. 6. Memberi tanggal, jam : pengoplosan vaksin, dan saat vaksin terbuka. Didalam termos es tidak boleh ada air yang merendam vaksin. Ini untuk mencegah kontaminasi vaksin dari bakteri lain. 7. Menggunakan vaksin yang telah dibuka dengan ketentuan : <ol style="list-style-type: none"> 7.1. Vaksin DPT-HB, DPT-HB-Hib, TT : 2 minggu dalam gedung 7.2. Vaksin POLIO : 24 jam (IPV). 7.3. Vaksin BCG : 3 jam. 7.4. Vaksin MR : 6 jam. 8. Mengembalikan vaksin yang telah dibuka dengan ketentuan : <ol style="list-style-type: none"> 8.1. Vaksin tidak melewati tanggal kadaluarsa. 8.2. Vaksin tidak pernah tercampur / terendam air. 8.3. VVM baik. 8.4. Tidak ada perubahan fisik (Warna / mengendap). 8.5. Botol vaksin diberi tanggal pemakaian. 8.6. Diletakkan pada suhu 2 – 8 °C. 9. Kebijakan setelah pemakaian dilapangan (Posyandu/SD) semua vaksin yang telah dipakai <i>tidak boleh</i> dipakai lagi, kecuali vaksin yang belum dibuka. Vaksin utuh diberi tanda dan dimasukkan lagi dan <i>diprioritaskan segera dipakai padapelayanan</i> berikutnya. |
| 6 | Diagram Alir (jika dibutuhkan) | Dibuatjika SOP tersebut mengandung unsur <i>emergency</i> /nyawa/keuangan |
| 7 | Hal-hal yang diperhatikan | Vaksin carier KIPI set |
| 8 | Unit Terkait | <ol style="list-style-type: none"> 1. Program KIA 2. Program Kesling 3. Program Gizi 4. Program P2P |

| | | | |
|---------------------------------------|---|---|---|
| UPTD PUSKESMAS PURWODADI 1 | PENANGANAN VAKSIN SAAT PELAYANAN IMUNISASI | | <u>Dr. ENDAH YULI. R</u> NIP. 19740417 200604 2 019 |
| | SOP | No Dokumen : SOP / IX-UKP/ 17 / 2019 | |
| | | No Revisi : 01 | |
| | | Tanggal Terbit : 14 Januari 2019 | |
| | | Halaman : 2/2 | |

| | | | | | |
|-----|------------------|--|------------------|--|-----------------------|
| | | 5. Program Promkes 6. Ruang Pengobatan Umum | | | |
| 9 | Dokumen terkait | Blangko infom consent Blangko KIPI | | | |
| 10. | Rekaman Historis | No | Yang diubah | Isi perubahan | Tanggal mulai berlaku |
| | | 1 | Komponen SOP | Penambahan komponen sop : - Hal- hal yng perlu diperhatikan - Doumen terkait | 14 Januari 2019 |
| | | 2 | Kepala puskesmas | Dari Dr. Rini Ariyanti menjadi Dr. Endah Yuli Ratnawati | 14 Januari 2019 |
| | | | | | |